

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam kondisi persaingan ekonomi global yang semakin ketat, mengakibatkan setiap perusahaan untuk senantiasa beroperasi secara efektif dan efisien sehingga tetap memiliki keunggulan daya saing. Dimana persaingan yang meningkat menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memperhatikan kegiatan operasional dan keuangan perusahaan. Pada dasarnya tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan bagi para pemegang sahamnya melalui keputusan investasi, pembelanjaan (pendanaan) dan pengalokasian laba yang menyangkut kebijakan deviden yang tercermin dari harga saham di pasar modal. Apabila semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka kesejahteraan pemilik saham semakin meningkat. Harga saham suatu perusahaan merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan”, (Brigham dan Houston, 2010).

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor yang dapat berdampak pada keinginan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Berdasarkan teori Modigliani dan Miller (MM), nilai perusahaan akan meningkat ketika perusahaan menggunakan hutang dengan proporsi yang tinggi dengan adanya pajak didalamnya, tetapi pada titik tertentu nilai perusahaan akan menurun ketika proporsi hutang dalam struktur modal perusahaan semakin besar.

Nilai perusahaan yang meningkat merupakan harapan bagi pemegang saham karena dengan tingkat nilai perusahaan yang tinggi maka akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Bringham dan Houston, 2001:16). Nilai perusahaan dapat tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Rata-rata harga saham mengalami fluktuasi sehingga mengakibatkan naik turunnya harga saham dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan. Naik turunnya nilai perusahaan menyebabkan minat investasi oleh investor pun turut berfluktuasi. Hal ini menyebabkan tingkat investasi pun cenderung tidak stabil. Atas dasar ini, nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat krusial bagi investor dalam menentukan investasi. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price To Book Value* (PBV) dengan membandingkan harga sahamnya dengan nilai bukunya.

Struktur modal perusahaan merupakan komposisi hutang dan ekuitas. Manajer keuangan dituntut untuk dapat menentukan bagaimana struktur modal yang dianggap paling optimal bagi perusahaan. Struktur yang optimal bagi suatu perusahaan adalah struktur yang berada pada keseimbangan antara resiko dan pengembalian serta dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal bagi suatu perusahaan dapat diartikan sebagai komposisi internal dan modal eksternal yang dinilai paling pas untuk suatu perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penentuan struktur modal yang dilakukan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham terhadap suatu perusahaan.

Menurut Sustrisno (2012:217), "Struktur modal adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri

diukur menggunakan DER (*debt to equity ratio*). DER dapat mengukur persentase besarnya resiko pada suatu perusahaan. Adapun menurut Dedi Irawan Nurhadi (2019), menyatakan struktur modal suatu perusahaan merupakan suatu perimbangan juga kolaborasi antara modal sendiri dan hutang perusahaan yang digunakan oleh perusahaan dalam membiayai operasi dan pertumbuhannya. Dari pengertian para ahli tersebut, maka struktur modal dapat diartikan sebagai komposisi atau perbandingan dari modal sendiri dan hutang perusahaan yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasi maupun investasi dengan tujuan menghasilkan laba bagi perusahaan.

Struktur kepemilikan merupakan jenis institusi atau perusahaan yang memegang saham terbesar dalam suatu perusahaan. Struktur kepemilikan dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi keuangan perusahaan.

Menurut Tarjo (2008) kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan saham oleh institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusional lainnya dalam mengelola dana untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki peran penting dalam memonitoring manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional, maka para pemegang saham dapat memonitoring tim manajemen secara efektif yang nantinya dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas terlihat dari besarnya investasi di pasar modal. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan mengarah pada

upaya pengawasan yang lebih besar oleh kelembagaan investor untuk mencegah perilaku oportunitis manajer.

Salah satu faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Riyanto (2010:299) berpendapat bahwa perusahaan yang besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternative pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi.

Ukuran setiap perusahaan berbeda-beda, dimana semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan mudah untuk memperoleh dana untuk operasional perusahaan. Perusahaan yang besar dengan mudah dapat mengakses ke pasar modal dikarenakan perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan dana yang lebih besar. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari besarnya total kekayaan yang dimiliki perusahaan, total kekayaan inilah yang membuat kepercayaan pihak eksternal saat akan menginvestasikan dananya.

Dengan melihat uraian latar belakang diatas perlu dianalisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang dalam hal ini dilihat dari struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan dengan mengambil sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Perusahaan manufaktur merupakan sektor usaha yang memiliki ruang lingkup yang sangat luas, disamping itu juga perusahaan manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga peneliti tertarik mengambil judul “ ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN

UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022”.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teori

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan yang berkaitan dengan analisis pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Merupakan sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dibanku perkuliahaan, khususnya dalam mengetahui pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Akadamis

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat berguna sebagai tambahan informasi penelitian yang telah ada dan juga sebagai refrensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sector yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).